

ABSTRAK

Kiki Susanti, Nim : 3103121040, “Perlawanan-Perlawanan Masyarakat Lokal Tebing Tinggi Terhadap Tentara Jepang Pasca Kemerdekaan Indonesia”, Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah , Fakultas Ilmu Social, Universitas Negeri Medan, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui bagaimana sikap dan reaksi masyarakat Tebing Tinggi terhadap pemerintahan Jepang yang cukup membawa penderitaan bagi masyarakat Tebing Tinggi, 2) Mengetahui keberadaan Jepang pasca kemerdekaan di Tebing Tinggi, 3) Mengetahui perlawanan-perlawanan masyarakat lokal Tebing Tinggi terhadap tentara Jepang pasca kemerdekaan Indonesia.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian sejarah, dengan metode lapangan (Field Research).

Dari penelitian yang dilakukan maka di peroleh hasil bahwa masyarakat Tebing Tinggi menunjukkan sikap tidak senang terhadap kedatangan tentara Jepang ke daerah Tebing Tinggi. Berbagai perlawanan dilakukan masyarakat Tebing Tinggi untuk mengusir para tentara Jepang.

Kondisi Jepang setelah mengalami kekalahan atas sekutu terbagi kedalam beberapa sikap, diantaranya: 1) berdasarkan perjanjian yang sudah disepakati oleh negaranya, semua pasukan Jepang harus kembali kenegarannya; 2) mereka yang sudah menikah dengan penduduk pribumi merasa enggan untuk pulang kenegarannya sehingga memilih untuk tetap tinggal di Indonesia; 3) karena merasa malu sehingga ada tentara Jepang yang tidak mau kembali lagi kenegarannya karena telah kalah; 4) dan ada juga yang bunuh diri karena malu karena kalah perang.

Para pemuda Tebing Tinggi yang mengetahui akan datangnya tentara Sekutu kembali ke Indonesia mengadakan perundingan dengan tentara Jepang untuk mendapatkan persenjataan. Namun pihak tentara Jepang menolaknya dengan alasan bahwa senjata-senjata para tentara Jepang telah didaftarkan kepada Sekutu. hal ini membuat pemuda-pemuda mengadakan perlawanan terhadap tentara Jepang.